

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi saat ini telah menjadikan perubahan pola kehidupan manusia, baik cara manusia bekerja, menangani permasalahan, hingga dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi ini termasuk juga dalam bidang telekomunikasi yang dapat sangat membantu manusia sehingga lebih efisien dalam bekerja. Kemajuan teknologi dibidang telekomunikasi yang sangat terasa dan pesat yaitu pada teknologi *interconnection network* (internet). internet dapat memungkinkan pengguna dapat mendapatkan informasi digital yang sangat banyak, baik lokal, nasional, maupun informasi global.

PT. Telkom Indonesia menjadi perusahaan yang menyediakan layanan internet terbesar di Indonesia. Yang mana PT Telkom Indonesia dapat menjangkau baik dari daerah perkotaan hingga ke daerah perdesaan. Dalam menjalankan bisnis sebagai penyedia layanan telekomunikasi, PT Telkom Indonesia menyediakan layanan baik yang dipasarkan secara retail maupun *corporate*. Untuk mencapai target bisnis, PT. Telkom Indonesia juga membentuk suatu unit yang berfokus pada marketing namun pemasarannya dilakukan dengan skala besar atau *corporate*. Unit yang dibentuk yaitu unit *Business Government Enterprise Service* (BGES) [1].

Unit *Business Government Enterprise Service* merupakan unit yang dimiliki oleh PT Telkom Indonesia dalam mengelola pemasaran produk Telkom secara *corporate*, seperti kantor pemerintahan, sekolah, hingga Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan skala menengah keatas. Untuk menjalankan tugasnya sebagai unit yang menangani pemasaran produk, unit BGES memerlukan adanya Mapping dan juga *Profiling* untuk calon *customer*. Mapping dan *Profiling* yang dilakukan berupa dengan mengumpulkan data seperti kontak, alamat, dan juga koordinat wilayah [2]. *Profiling* wilayah ini akan sangat membantu dalam proses pemasaran produk kepada calon mitra. Oleh karena itu penulis mengangkat judul laporan “*Profiling dan Pemetaan wilayah Dalam Upaya Menawarkan Produk Telkom Kepada calon customer*”.

B. TUJUAN

1. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP

- a. Mahasiswa dapat melakukan interaksi, koordinasi dan komunikasi dengan sesama mahasiswa, dosen, pembimbing lapangan, maupun pihak institusi/industri/perusahaan selaku lokasi PKL/KP.
- b. Memberikan pengalaman praktik kerja, mengetahui aturan-aturan dalam sebuah industri dan mampu mengatasi setiap masalah yang muncul di lapangan.
- c. Meningkatkan keahlian dalam bidang keterampilan dan wawasan yang lebih luas.
- d. Membentuk kebersamaan tim demi mencapai suatu tujuan untuk mensukseskan program kerja.
- e. Mengukur kemampuan setiap individu dalam memecahkan suatu persoalan yang terjadi di lapangan.

2. Tujuan Pembuatan Laporan

- a. Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi nilai mata kuliah program studi S1 Teknik Telekomunikasi di IT Telkom Purwokerto.
- b. Suatu bukti telah terlaksananya praktik kerja lapangan/kerja praktik.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pelaksanaan Kerja Praktik (KP) di PT. Telkom Indonesia (Telkom Witel Pekalongan) tepatnya di unit *Business Government Enterprise Service*. Pelaksanaan Kerja Praktik dilaksanakan selama 1 bulan 2 minggu terhitung dari tanggal 15 Agustus 2022 hingga 30 September 2022. Dalam melaksanakan Kerja Praktik penulis ditempatkan di unit *Business Government Enterprise Services* (BGES). Unit BGES Telkom Witel Pekalongan berfokus pada pengelolaan beragam produk dan perangkat telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Produk yang ditawarkan mencakup berbagai aspek yang dapat mengatasi permasalahan yang ada. Pada Unit BGES tidak mengelola produk yang ditawarkan secara retail melainkan pengelolaan penawaran kepada mitra

dalam skala besar (*corporate*), seperti perkantoran, pemerintahan, hingga UMKM.

D. ASPEK UMUM KELEMBAGAAN

PT. Telkom Indonesia persero Tbk adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi serta layanan jaringan telekomunikasi yang ada di Indonesia. Sedangkan PT. Telkom Indonesia (telkom Witel Pekalongan) adalah kantor wilayah telkom yang berada di wilayah Pekalongan [2].

Perusahaan dalam melakukan aktivitasnya melakukan kerja sama yang baik antar individu agar tercapai tujuan kerja yang baik. Semakin banyak yang dilakukan dalam suatu tim atau organisasi maka akan semakin kompleks hubungan antar individu dalam menjalankan pekerjaan.

Untuk menjalin hubungan yang baik dan tercapainya suatu tujuan perusahaan maka perlu dibuat sebuah struktur organisasi dan memiliki satu pimpinan kantor yang bertanggung jawab. Dalam menjalankan tugas sebagai seorang pimpinan maka diperlukan adanya bantuan dari anggota tim yang lain. Agar lebih terstruktur maka perlu dibuatnya struktur organisasi agar dapat bekerja sesuai dengan posisinya masing-masing. Untuk lebih jelas dalam mengetahui posisi jabatan yang ada di PT Telkom Indonesia (Telkom Witel Pekalongan) dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PT Telkom Indonesia (Witel Pekalongan)

PT Telkom Indonesia (Witel Pekalongan) dipimpin oleh seorang pimpinan yang akrab disebut GM (*General Manager*). Kantor Telkom Witel Pekalongan menangani beberapa daerah kabupaten dan kota disekitar, maka seorang GM dibantu menyelesaikan pekerjaannya dengan membuat beberapa tim pendukung diantaranya Tim *Striker*, Tim *Mifiler*, Tim *Support*, dan Tim *Head of Representative Office*. Pada Tim *Striker* terdiri dari pimpinan Kantor Daerah Telkom (KANDATEL) Brebes, Kandatel Batang, Kandatel Pemalang, Kandatel Slawi, Kandatel Tegal, Manager CS, Manager *Enterprise Government Business Interprise Service* (EGBIS) dan JM CC.

Pada Tim *Midfimmer* terdiri dari Manager *Access Service Operation* (ASO), *Manager Network Area & Is Operation*, Manager *Operation* (BGES, WAN, &WIFI) dan manager AOM. Pada Tim *Support* terdiri dari tiga posisi penanggung jawab yaitu Manager *Share Service*, Manager Logistik, dan *Manager Room & Risk*.

E. METODE PENULISAN LAPORAN

1. Metode Diskusi

Metode diskusi dilakukan dengan cara berdiskusi langsung bersama dengan pembimbing lapangan dan juga manager di unit BGES Telkom Witel Pekalongan untuk mendapatkan informasi serta data yang valid.

2. Kajian Pustaka

Metode kajian pustaka dilakukan dengan membaca literatur atau karya ilmiah yang berhubungan dengan judul penulisan laporan PKL yang mana karya tulis tersebut telah dipublikasi oleh peneliti sebelumnya. Literatur yang dikumpulkan akan dijadikan sebagai referensi dalam penulisan laporan PKL.

F. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Untuk mempermudah pembuatan laporan kegiatan ini, maka laporan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memaparkan gambaran secara umum mengenai topik laporan yang selanjutnya siuraikan dalam beberapa bagian sub bab meliputi latar belakang, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan laporan dan sistematika penulisan laporan.

BAB II DASAR TEORI

Pada bagian ini berisi teori yang diambil dari literatur yang telah dikumpulkan. Literatur yang digunakan dalam penulisan laporan PKL ini berisi teori yang berkaitan dengan topik laporan PKL.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi mengenai penjelasan dari hasil data yang didapatkan dan menjelaskan konsep yang dilakukan pada saat melaksanakan kerja praktik.

BAB IV PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dari pembahasan serta saran.